

**PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN
AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

RIZKI AULIA UTAMI
NIM 190105152

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN
AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN
AJARAN 2022/2023**

**Skripsi
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**



Di susun oleh :

RIZKI AULIA UTAMI

NIM:190105152

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2023**

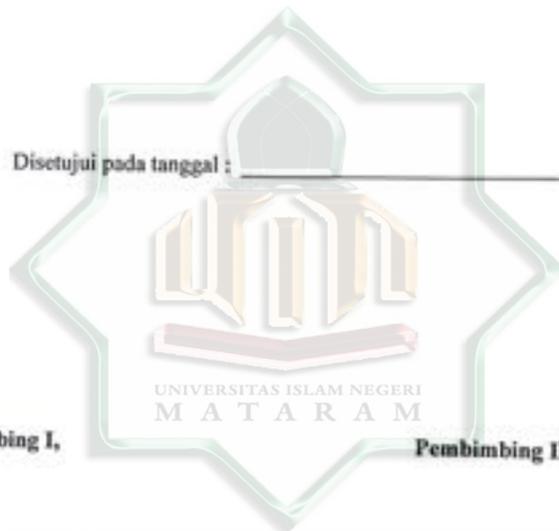


Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

Skripsi oleh : RIZKI AULIA UTAMI, NIM : 190105152 dengan judul
"Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri
Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023 " telah memenuhi syarat dan disetujui
untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : _____



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Wildan, M. Pd

NIP. 196812311998031014

Mohammad Liwa Irruba'i, M. Pd

NIP.197712012008011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TRABIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, _____

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Rizki Aulia Utami

NIM : 190105152

Jurusan/Prodi : Tadris IPS

Judul : Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK

Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023,

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang

munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat

segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Wildan, M.Pd
NIP 196812311998031014

Dr. Mohammad Liwa Irruba'I, M.Pd
NIP 197712012008011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TRABIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Rizki Aulia Utami

NIM : 190105152

Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Mataram,2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan


METERAI
TEMPIL
FBA/03597244820
RIZKI AULIA UTAMI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax. 625337 Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rizki Aulia Utami, NIM; 190105152 dengan judul
"Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri
Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023", telah dipertahankan di depan
dewan penguji Jurusan Tadris IPS Tarbiyah keguruan UIN Mataram pada
tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Wildan, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. Mohammad Liwa Irruba'I, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Mawardi Saleh, M.Pd
(Penguji I)

Muhammad Maltuf, M. Sc
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d:11)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap rahmat serta ridho rahmat serta ridho Allah SWt., skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang yang selalu memberikan dorongan moril dan juga doanya sehingga pada akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

1. Untuk ke-2 orang tua saya, yang selalu menyangi dan mengasihi saya serta selalu memberikan dukungannya. Semoga Allah senantiasa mengasihi dan melindungi mereka.
2. Untuk semua keluarga yang telah banyak memberikan dukungan serta semangat sampai sekarang. Terima kasih.
3. Untuk ke-2 dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motifasi serta semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Untuk sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi juga inspirasi. Terima kasih atas kebersaman serta dukungannya.
5. Untuk teman-teman angkatan Tadris IPS Ekonomi, terimakasih atas kebersamaan selama ini.
6. Untuk Almamaterku tercinta UIN Mataram.

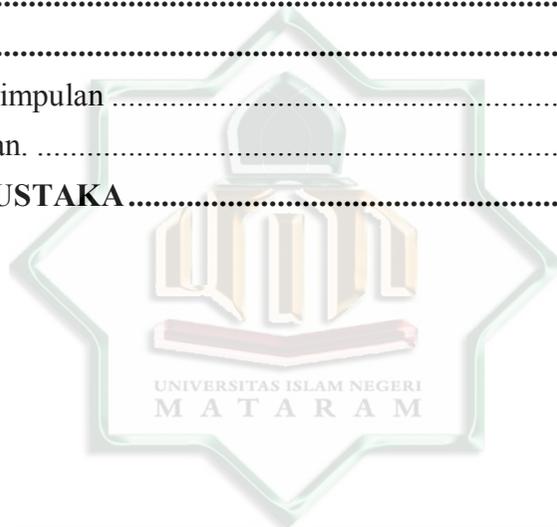
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMBUNG.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	6
E. Telaah Puataka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II	27

PAPARAN DAN TEMUAN.	27
A. Profil Sekolah SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat. 27	
B. Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.	32
C. Kendala Dalam Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.	40
BAB III	43
PEMBAHSAN	43
BAB IV	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.	50
DAFTAR PUSTAKA	51



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data siswa	29
Tabel 2.2 Data Guru.....	30
Tabel 2.3 Data Sarana	30
Tabel 2.4 Data Prasarana	31
Tabel 2.5 Data Pralatan praktek TTV.....	31
Tabel 2.6 Data Siswa Yang Diwawancara	32



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jadwal Piket Magang Di Puskesmas.	61
Gambar 2.2 Keterangan MoU Kerjasama	62
Gambar 2.3 Relasi industri SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny.....	63
Gambar 2.4 Wawancara dengan Kelas XII.....	64
Gambar 2.5 Wawancara dengan Kelas XI	64
Gambar 2.6 Wawancara dengan Kelas X.....	65
Gambar 2.7 Kegiatan Magang di Puskesmas.	66
Gambar 2.8 Pengecekan Laporan dan Askep.	67
Gambar 2.9 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.	68
Gambar 2.10 Surat Rekomendasi dari Polagri.	69
Gambar 2.11 Surat rekomendasi UIN Mataram.	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PEDOMAN OBSERVASI	55
Lampiran 2 PEDOMAN WAWANCARA	57
Lampiran 3 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA	67



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wildan M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mohammad Liwa Irruba'i, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi terus menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya, sehingga proposal ini bisa diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Tadris IPS Ekonomi dan Bapak Muh. Zainur Rahman M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Tadris IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
3. Bapak Dr. Jumarim M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Bapak Prof.H. Masnun Tahir M.Ag. selaku Rektor Universitas Negeri Mataram, yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Tadris IPS Ekonomi atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.

Tidak ada yang sempurna yang dihasilkan dari makhluk yang tak sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mataram, 30 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Pendidikan vokasi bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia profesional, berkualitas dan berdayasaing. Selain bertanggung jawab atas pendidikan masyarakatnya pemerintah juga bertanggung jawab dalam kesejahteraan dan kesehatan masyarakatnya, dan juga tentunya dalam ketersediaan akses pendidikan kesehatan, informasi kesehatan, juga layanan kesehatan. Penelitian ini membahas pentingnya pendidikan vokasi terutama dibidang kesehatan. Penelitian ini dimaksudkan unuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny. Dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kejuruan, dan 5 siswa dari kelas X, 9 siswa kelas XI, dan 9 siswa kelas XII di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, penyajian data dilakukan dengan menguraikan dengan singkat dengan penjelasan yang sistematis, dan menyimpulkan data yang tujuannya untuk menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun 2022/2023, Dan Apa Saja Kendala Kendala Dalam Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun 2022/2023.

Kata kunci : Penerapan, Pendidikan vokasi, SMK Kesehatan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara strategi dalam memajukan pembangunan Nasional. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada dasarnya bertujuan untuk mendewasakan dan memanusiakan manusia, mengubah perilaku sekaligus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis dan fleksibel. Sebagai mana yang ditegaskan Kuntang dalam bukunya, pendidikan selalu fleksibel sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman oleh sebab itu pendidikan slalu senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup masyarakat.¹ Selain itu berdasarkan UUD 1945 pasal 28 ayat 1 hak masyarakat terhadap pemerintah adalah untuk mendapat pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, juga mengamanatkan pemerintah untuk bertanggung jawab dalam ketersediaan akses pendidikan kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan juga layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan dan memelihara kualitas kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan nasional disegala bidang.² Dalam undang-undang ini pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan pendidikan kesehatan yang mamapu menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global dalam bidang kesehatan. Oleh karna itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, saat ini diperlukan peningkatan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada bidang kognitif, tatapi juga

¹Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*. (Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy, 2004).

²Dhini M. Kes. *Rencana Strategi 2020-2024 Poltekkes Kemengkes Palangka Raya*, (Palangka Raya, 2019), hlm.2

meningkatkan *skill* dan pengalaman yang tentunya hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan vokasi.

Dalam undang-undang nomor 36 tahun 2014 Tentang tenaga kesehatan pada ayat 1 juga mengatakan tenaga kerja kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Menteri Negara Riset dan Teknologi RI sebelumnya Dr. Muhammad A.S Hikam (1999-2001) di Stadium General yang diadakan di UGM dalam pidatonya mengatakan, Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi pada tahun 2020-2030. Angkatan kerja diIndonesia akan mencapai 70%. Oleh karenanya bonus demografi ini harus dipersiapkan dengan matang agar bisa memberika keuntungan bagi bangsa dengan menyiapkan sumber daya manusia dan lapangan kerja yang berkualitas. Menurutnya pendidikan vokasi merupakan salah satu upaya peningkatan daya saing sekaligus kualitas SDM yang dapat dilakukan “Pendidikan vokasi bisa membangun SDM Indonesia yang berdaya saing global,” kata mantan menteri negara riset dan teknologi RI, Dr. Muhammad A.S Hikam.³

Vokasi adalah program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan keterampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Sesuai dengan tujuan revitalisasi kurikulum pendidikan vokasi yang sudah ditetapkan pemerintah dalam peraturan presiden nomor 68 tahun 2022 tentang Revitalisasi pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan SDM kompeten, produktif, dan berdaya saing untuk menyiapkan dan menyongsong indonesia emas 2045.

Paplavo dalam buku yang ditulis Suyanto menyatakan “Pendidikan vokasi adalah pendidikan yang mempelajari pelatihan secara spesifik yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Proser dalam buku yang ditulis Suyanto juga “pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman menyeluruh bagi

³Pentingnya Pendidikan Vokasi di Era Globalisasi, diakses melalui website <https://sv.ugm.ac.id/2017/08/16/4309/> . diakses tanggal 3 Januari, pukul 20.00.

setiap individu yang belajar untuk kesesuaian dunia kerja. Dalam hal ini pendidikan kejuruan banyak belajar tentang persiapan-persiapan sebelum dunia kerja”.⁴

Dalam bidang kesehatan kualitas pelayanan kesehatan sangat berkaitan erat dengan kualitas tenaga perawat, dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Di era globaisasi kualitas tenaga kesehatan yang bertaraf internasional menjadi syarat penting untuk bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara lain. Jadi tenaga kesehatan harusnya mempunyai setandar profesional dengan setandar internasional, interpersonal, dan teknikal, yang bersikap adaptif, dan mempunyai pengetahuan yang luas sangat diperlukan pada era gelobalisasi ini. Tri rini menyatakan tenaga perawat atau kesehatan yang berkualitas identik dengan tenaga kesehatan yang profesional.⁵ Tri rini juga menyatakan tenaga kesehatan yang profesional mempersyaratkan pelayanan kesehatan diberikan dengan kopetensi yang memenuhi setandar dan memperhatikan kaidah kaidah etik dan moral sehingga masyarakat terlindungi karna menerima layanan dan asuhan yang bermutu.⁶

MB Dewi dalam artikel yang ditulisnya pada 17 juli 2019 menyampaikan data minat masyarakat pada pendidikan vokasi, hampir 60 persen responden yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia menyatakan tidak berminat pada pendidian vokasi, karna berpendapat pendidikan vokasi adalah pendidikan yang “tangung”.⁷ Oleh karna itu pemerintah melakukan banyak sekali perbaikan dalam pendidikan vokasi melalui pemberlakuan peraturan presiden No.68 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi. Pada website resmi Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi yang bekerja sama dengan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam ulasan mengenai revitalisasi

⁴Suyianto, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Srtategi Dan Revialisasi Abad 21*. Menik Darmawati. (yogyakarta; K-Media, 2020). Hlm.4

⁵Tri Rini Puji Lesrtari. *Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Yang Berkualitas*. 2014. Vol.5 no.1

⁶Tri Rini Puji Lesrtari. *Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Yang Berkualitas*. 2014. Vol.5 no.1

⁷ MB Dewi Pancawati, Upaya Pemerintah Meningkatkan SDM Melalui Pendidikan Vokasi <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index2/edisi-55-oktober-2021>, diakses pada 13 April

pendidikan vokasi, Askolani selaku Jendral Kementerian Keuangan mengatakan, data BPS menunjukkan masyarakat berpendidikan SMK menyumbang angka pengangguran tertinggi sebesar 11,2 persen per Agustus 2018. Askolani juga mengatakan “ mulai tahun 2019 pemerintah akan fokus merevitalisasi pendidikan vokasi”.⁸ Selain untuk meningkatkan kualitas SDM dalam dunia kerja pendidikan ini juga dikembangkan agar relevan dengan kebutuhan industri.

Menyinggung perbedaan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK), Putri Pintek dalam jurnal yang ditulisnya menyatakan SMA mengutamakan teori, agar rata-rata lulusan mendapat nilai ujian dan pengetahuan yang baik dan memuaskan, sedangkan SMK lebih mengutamakan praktik vokasi, sehingga rata-rata lulusan sudah memiliki keahlian di suatu bidang.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 9 November 2022 peneliti melihat kediri merupakan daerah yang sangat padat, dalam situs resmi BPS Kabupaten Lombok Barat badan pusat statistik kabupaten lombok barat, jumlah proyeksi penduduk (jiwa) kecamatan kediri dari tahun 2018 (61.971), 2019 (62.859), 2020 (63.728) dengan luas wilayah yaitu 21,64 km² dengan 10 desa, serta 72 dusun¹⁰. Selain itu salah satu alasannya karna kediri adalah kota santri yang kurang lebih ada empat pondok pesantren besar disana, dan setiap pondok memiliki kurang lebih seribu sampe seribu lima ratus santri wan/wati, yang menurut responden yang ditemui peneliti setiap santri yang sakit akan dibawa ke puskesmas kediri sebelum dipulangkan. Responden yang merupakan salah satu siswa SMK Kesehatan islahuddiny yang pernah praktek di puskesmas kediri juga mengatakan ada banyak pasien yang masuk ke puskesmas selain dari santri entah itu karna kecelakaan di daerah kediri ataupun warga kediri yang sakit. Dalam hal ini peneliti merasa kebutuhan tenaga kesehatan di kediri sebenarnya penting.

⁸Revitalisasi pendidikan vokasi di indonesia, diakses melalui website <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/07/17/persaingan-bermodal-pendidikan-vokasi/>, pada 12 Aril pukul 22.25

⁹ Putri Pintek. *Perbedaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. <https://pintek.id/blog/perbedaan-sma-dan-smk/>, diakses pada 21 Agustus.

¹⁰ <https://lombokbaratkab.bps.go.id/indicator/12/87/1/proyeksi-penduduk.html>

SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny kediri lombok barat, merupakan satu-satunya SMK dengan kualifikasi khusus kesehatan di kecamatan kediri lombok barat saat ini, dan peneliti juga menemukan adanya peneran vokasi pada pembelajaran SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny dalam hal ini 70% praktek dan 30% teori.

Oleh sebab itu, dari hasil observasi awal peneliti melihat adanya kebutuhan tenaga kesehatan dengan kualitas tenaga kesehatan di kediri dan SMK Kesehatan Islahuddiny merupakan tempat yang tepat bagi peneliti untuk meneliti pendidikan vokasi yang berkaitan dengan tenaga kesehatan, pendidikan vokasi yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan kurikulum pendidikan vokasi yang sudah sesuai dengan ketentuan Ditjen pendidikan vokasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Apa saja kendala-kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al- Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan vokasi yang ada di SMK Kesehatan Al-ishlahuddiny Kediri.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al- Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan supaya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi Industri supaya bisa mempertimbangkan melakukan kerja sama dengan sekolah, dengan harapan memudahkan industri atau instansi bisa mendapatkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya, artinya lulusan bermutu. Yang tentunya menjadi efisiensi biaya dan waktu karena dapat menghemat biaya merekrut SDM baru dan bisa mendapatkan SDM dalam waktu yang lebih singkat.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah dalam penerapan pendidikan vokasi di sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan melihat kendala yang terjadi dalam penerapan pendidikan vokasi di sekolah.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi siswa dalam kegiatan belajar setelah mengetahui pentingnya pendidikan vokasi serta tujuan dari pendidikan vokasi.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruanglingkup penelitian ini dimaksudkan untuk mengarahkan peneliti agar pembahasannya tidak keluar dari konteks yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini ialah:

- a. Terbatas pada Penerapan pendidikan Vokasi yang berfokus pada penerapan atau pengaplikasian suatu ilmu yang dilakukan di SMK Kesehatan Al-ishlahuddiny kediri lombok barat.

- b. Tebatas pada kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan Vokasi. Misal, kegiatan peraktik kerja atau kegiatan mengajar yang dilakukan guru tamu oleh pihak industri.

2. Setting Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny yang berlokasi di Jl. TGH. Ibrohim Alkholidy, kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan cara untuk membandingkan karya ilmiah yang terdahulu dan maupun perpaduan peneliti dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menjadi kajian kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil peneltian terdahulu dikemukakan pada bagian ini serta untuk menjamin keabsahan peelitian. Maksud dari telaah pustaka ini ialah untuk menghindari peneliti dari penjiplakan atau peyalinan.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi yang disusun oleh Febri Rindu Kusumasari dengan judul *"Implementasi kurikulum vokasi berbasis teknologi dalam meningkatkan kompetensi lulusan (studi kasus di MA Negeri 1 Ponorogo)"* Implementasi penerapan kurikulum pendidikan vokasi di MA Negeri 1 Ponorego dengan dengan berbasis teeknologi mampu meningkatkan kopetensi luusan MA Negeri 1 Ponorego. Febri dalam penelitian ini mengemukakan seiring perkembangan masa perkembangan teknologipun semakin tinggi dan hal itu juga harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan dari teknologi itu sendiri. Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan oleh feбри dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama sama membahas tentang pentingnya pendidikan vokasi dimasa saat ini. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini tentang pendidikan vokasi dapat dijadikan program yang dapat melatih skill dalam mengembangkan karir dan juga tentang kurikulum vokasi itu sendiri. Febri dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*liberary research*).

2. Jurnal yang disusun oleh Dina Rafidiyah, Ahmad Khailani, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan judul *“Identifikasi Potensi SMK Muhammadiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Berkemajuan: Studi Fenomenologi Terhadap Penerapan Program Revitalisasi Smk Di Indonesia”* penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini untuk menggali pemahaman, pelaksanaan, dan harapan-harapan para kepala SMK Muhammadiyah terhadap Revitalisasi SMK. Adapun dalam penelitian ini empat kepala sekolah dimuhammadiaya sepakat bahwa tujuan pemerintah melakan revitalisasi di SMK adalah untuk menyediakan tenaga muda yang bermutu dan siap kerja, karena disesuaikan dengan ruang dan alat belajar. Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang penerapan pendidikan vokasi di SMK, juga sama-sama membahas tentang revitalisasi yang dilakukan pemerintah terhadap pendidikan vokasi dan SMK. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dan pendekatan yang digunakan. Jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang artinya penelitian dalam jurnal ini lebih berfokus pada tentang menggali pemahan, pelaksanaan, dan harapan-harapan para kepala SMK.¹¹
3. Jurnal yang disusun oleh Wachid Nugroho, SMK Negeri 2 Salatiga dengan judul *“Inegrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan”*. Jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data yang didapat dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pendidikan vokasi dapat memengaruhi integritas dalam pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan. Dalam jurnal ini wachid menegemukakan

¹¹ Dina Rafidiyah, Ahmad Khailani, *Identifikasi Potensi SMK Muhammadiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Berkemajuan: Studi Fenomenologi Terhadap Penerapan Program Revitalisasi Smk Di Indonesia..2020.Vlume 15.*

mengkaji dari proses pembelajaran dan evaluasi program pendidikan vokasi, dari adanya hasil, dan aktifitas belajar.¹² Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan vokasi. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif.

4. Jurnal yang disusun oleh Cahya Fajar Budi Hartono dkk, dengan judul “*Tantangan Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul*”. Jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Jurnal ini mengkaji tentang masalah-masalah yang menghambat ataupun yang terjadi dalam pendidikan vokasi. Dalam jurnal ini Cahya mengemukakan terkait bagaimana realita kondisi pendidikan vokasi saat ini di indonesia dapat disimpulkan sudah baik namun masih memerlukan perbaikan.¹³ Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan vokasi merupakan salah satu cara peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan pendekatan penelitian yang dilakukan, jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif.
5. Jurnal yang disusun oleh Kuntang Winangun dengan judul “*Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi*”. Jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan

¹²Wachid Nugroho, *Inegrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan*.2022.

¹³ Cahya Fajar Budi Hartono dkk, *Tantangan Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul*.2019.

pendekatan deskriptif. Dalam jurnal ini kumpang menjelaskan pendidikan vokasi merupakan jenjang pendidikan yang dinamis sesuai dengan pertumbuhan pasar kerja dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Masalah yang diangkat dalam jurnal ini adalah pendidikan vokasi dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan bangsa dalam menghadapi Globalisasi. Adapun persamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pentingnya pendidikan vokasi dalam menyiapkan bangsa untuk menghadapi globalisasi. Jurnal ini juga menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, jurnal ini lebih mengkaji tentang masalah universal yakni membahas dampak negara dalam melakukan pendidikan vokasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih kepada mengkaji dampak kepada individu yang terbentuk dan mampu bersaing.

F. Kerangka Teori

1. Pendidikan Vokasi

a. Pengertian Vokasi

Lembaga pendidikan merupakan wadah bagi peserta didik dalam mengikuti seluruh kajian dan pelayanan akademik sebagai tempat memperoleh pendidikan yang layak dan unggul. Dalam kamus besar bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil yang bermakna cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Melakukan dengan baik dan benar akan membentuk pola motorik manusia secara optimal.¹⁴

Pendidikan vokasi adalah yang menunjang pada penguasaan keahlian atau skill tertentu, sehingga lulusan pendidikan vokasi mampu bersaing secara global karena fokus pada pengembangan keterampilan. Pendidikan vokasi sejak tahun 1970an diselenggarakan di bawah binaan Direktorat Pendidikan Vokasi.¹⁵ Sejak tahun 1970 pendidikan vokasi atau

¹⁴Aninda Husna Mufida, *Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk.*, hlm.35

¹⁵Suyianto, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Strategi Dan Revisialisasi Abad 21.* Menik Darmawati. (yogyakarta; K-Media, 2020). Hlm.2

kejuruan telah mengalami beberapa revitalisasi hingga saat ini. Dalam upaya revitalisasi ini pemerintah berusaha untuk melibatkan dunia industri dengan melakukan gebyar pendidikan vokasi, penanda tanaganan kontarak kerja sama sekolah dengan dunia usaha/ industri, dan ditindaklanjuti dengan pembentukan Direktotrat Jendral Pendidikan Vokasi, kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud), pada 31 Desember 2019. Revialisasi pendidikan vokasi menjadi bagian penting dari upaya pemerintah untu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Selama ini pendidikan vokasi kurang menjadi perhatian dan menjadi pilihan kedua saat melakukan pendidikan . Namun perlahan sejak periode pemerintahan Presiden Joko Widodo, pandangan tersebut mulai berubah. Hal itu dikarenakan mulai dilakukannya revitalisasi pendidikan vokasi. Presiden Joko Widodo pada priode kedua pemerintahanya bersama dengan Wakil Presiden K.H. Ma`ruf Amin, memberi perhatian penuh pada pendidickn vokasi. Hal itu tertuang pada peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentng Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Perubahan yang paling mendasar adalah dibentuknya Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi), di Kemendikbud (Ditjen vokasi).

b. Tujuan Pendidikan Vokasi

Dunia pendidikan tidak dapat berdiam diri melihat berbagai macam perubahan dalam masyarakat yang langsung maupun tidak langsung menyentuh eksistensinya. Proses perubahan secara mendalam biasanya berawal dari kesadaran kritis atas posisi dunia pendidikan terhadap perubahan dunia yang makin kompleks. Karena itu pemaham atas situasi dan latar belakang permasalahan merupakan sebuah evaluasi yang realistis.¹⁶ Dari sini mengarahkan pada tujuan dan fugsi pendidikan vokasi yang secara umum bertujuan untuk memfungsikan pendidikan

¹⁶Doni Kusoema. A, *Pendidikan Manusia Versus Kebutuhan Pasar*, Dalam Tonny, D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta:: Kompas,2004), hlm.199

sesuai dengan fungsinya, yaitu berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat dikembangkan.

Secara khusus pendidikan vokasi bertujuan untuk:

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakan serta memecahkan problem yang dihadapi.
- 2) Merancang pendidikan agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya dimasa mendatang.
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan dilingkungan sekolah, dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada dimasyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

c. Revitalisasi Pendidikan Vokasi

Revitalisasi adalah suatu proses menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terperdaya dalam hal ini pendidikan vokasi. MB Dewi dalam artikelnya mengatakan “revitalisasi pendidikan vokasi adalah usaha yang disiapkan untuk menyiapkan tenaga kerja yang berdaya saing, bermutu, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang”¹⁷. Pengesahan revitalisasi pendidikan vokasi dalam Perpres No. 68 Tahun 2022 dilakukan pada Selasa, 21 Februari 2023. Perpres No. 68 Tahun 2022 sekaligus menjadi perluasan dari intruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK. Hukum baru ini tidak hanya akan mengatur revitalisasi SMK saja, tetapi juga mengatur seluruh satuan Pendidikan vokasi baik yang formal, maupun non-formal.¹⁸

Revitalisasi pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan SDM kompeten, produktif, dan berdaya saing untuk menyiapkan dan menyongsong indonesia emas 2045.

¹⁷ MB Dewi Pancawati, *Upaya Pemerintah Meningkatkan SDM Melalui Pendidikan Vokasi* <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index2/edisi-55-oktober-2021>, diakses pada 13 April Diakses pada 12 April

¹⁸ Menuju Orkestrasi Haemonis Akselerasi Pendidikan Vokasi, Diakses Melalui Website <https://vokasi.kemdikbud.go.id/>, pada 12 april pukul 23.10

d. Jenis-jenis pendidikan vokasi

Dalam artikel yang ditulis Joseph Teguh Santoso, ia menyebutkan jenis-jenis pendidikan vokasi, diantaranya,¹⁹

- 1). Program pendidikan teknis karir sekolah menengah.
- 2). Program pendidikan persiapan teknologi.
- 3). Sekolah kejuruan paska sekolah menengah.
- 4). Program pendidikan pembelajaran jarak jauh.
- 5). Program magang.
- 6). Kursus mandiri.
- 7). Peltihan militer.

e. Syarat-syarat pendidikan vokasi

Pendidikan voaksi dan dunia industri harus saling berhubungan. Dalam situs resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud), Wikan Sakarinto menyatakan, ada lima syarat minimal pendidikan vokasi bisa memperkuat hubungan dengan dunia industri;²⁰

- 1) Pembuatan kurikulum bersama antara pendidikan vokasi dengan duania industri. Dimana kurikulum tersebut harus disinkronisasi setiap tahun dengan dengan industri.
- 2) Pihak industri wajib memberikan guru atau dosen tamu. Minimal pengajaran dari dosen dan guru tamu ini dilakukan 50 jam per semester.
- 3) Pemberian magang kepada siswa SMK atau mahasiswa vokasi dari industri yang dirancang bersama, minimal satu semester.
- 4) Sertifikasi kopetensi. Kopetensi merupakan hal yang sangat penting untuk lulusan vokasi. Sertifikat dibutuhkan untuk menunjukkan level kopetensi lulusan vokasi.
- 5) Komitmen penyerapan lulusan sekolah vokasi oleh industri.

f. Konsep dalam pendidikan vokasi

Konsep pendidikan vokasi yakni lebih berorientasi pada keahlian dan kepakara yang khas serta berkemampuan untuk siap kerja. Dengan demikian lulusan pendidikan vokasi mampu

¹⁹ Joseph..*Jenis- Jenis Pendidikan Vokasi.* 2022.
<https://stekom.ac.id/artikel/jenis-jenis-pendidikan-vokasi>, iakses pada 21 Agustus.

²⁰ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/lima-syarat-link-and-match-pendidikan-vokasi-dan-dunia-industri>

bersaing secara global karena fokus pada pengembangan keterampilan dan teknologi aplikatif. Pendidikan vokasi dapat menciptakan sumber daya yang siap kerja karena pendidikan vokasi lebih mengedepankan ilmu praktik yang bisa langsung diterapkan didunia kerja sehingga lebih cepat untuk menguasai ilmu yang lebih spesifik.

g. Pendidikan Vokasi pada Bidang Kesehatan

Menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan PMK, Muhadjir Effendy menyatakan bahwa salah satu kementerian teknis yang ikut terlibat dalam revitalisasi pendidikan vokasi adalah kementerian kesehatan (kemenkes) tidak sedikit lembaga pendidikan vokasi bidang kesehatan berada dibawah kemenkes. Menurut muhajir, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memajukan lembaga vokasi bidang kesehatan, yaitu terkait kesetaraan, kualifikasi, dan ekspektasi yang sama, ada target kesetaraan dan standarisasi.

Menteri kesehatan Budi Gunandi Sadikin, menjelaskan tiga masalah kesehatan yang paling utama di Indonesia, yaitu keterkaitan jumlah, distribusi dan kualitas. Melalui pendidikan, Budi berharap permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi sekaligus mewujudkan transformasi pada sektor kesehatan di Indonesia.

Satya selaku humas BKN (Badan Kepegawaian Negara), pada pelaksanaan seleksi calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mengatakan ada empat sub tes seleksi pada PPPK tenaga kesehatan; Seleksi Kopetensi Teknis, Seleksi Kopetensi Manajerial, Seleksi Kopetensi Kultural, Dan Seleksi Kopetensi Wawancara. (6/12/2022).

- a. Seleksi Kopetensi Teknis, yakni berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap/atau perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan, yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan.
- b. Seleksi kopetensi manajerial yakni berupa nilai penguasaan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam organisasi.

- c. Seleksi kompetensi kultural yakni menguji pengetahuan, keterampilan, serta sikap berinteraksi dalam masyarakat majemuk.
- d. Seleksi kompetensi wawancara yakni dimana kandidat menjawab pertanyaan yang dirancang untuk menilai apakah keahlian mereka cocok dengan apa yang dibutuhkan atau diinginkan organisasi.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan yang menunjukkan cara mengumpulkan dan juga menganalisis data supaya penelitian bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien sejalan dengan tujuan penelitian.

Penelitian secara umum diartikan sebagai suatu metode pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk memperoleh tujuan-tujuan tertentu.²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang datanya tidak diperoleh dari kuantifikasi dan perhitungan statistik.²²

Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang fenomena apa yang dialami subjek percobaan atau penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dll. Dengan cara holistik dan cara deskripsi menggunakan bentuk kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang tentunya alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.²³

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin memahami bagai mana fenomena yang dialami subjek penelitian dalam hal ini Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Islahuddiny.

²¹ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.5

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2017)hlm.80

²³Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), hlm.6

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan sebuah gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi.²⁴ Tujuan penelitian deskripsi ini ialah untuk membuat gambaran berupa kata-kata secara sistematis, deskripsi, faktual juga akurat mengenai fakta-fakta, hubungan serta sifat-sifat antar fenomena yang diteliti.²⁵

Jadi bisa kita simpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, baik kondisi, maupun hubungan yang ada, serta proses yang masih berlangsung akibat efek yang terjadi.

Jadi dengan menggunakan jenis penelitian deskripsi ini akan memudahkan peneliti dalam menafsirkan, menginterpretasikan, suatu kondisi atau proses yang berkaitan dengan Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Islahuddiny.

3. Kehadiran Peneliti

Di penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah suatu keharusan karena peneliti adalah pelaksana, perencana, pengumpulan data, analisis, serta penafsir data yang pada akhirnya mampu menjelaskan hasil penelitian.²⁶ Disamping itu kehadiran langsung dari peneliti dilapangan dengan tujuan mengumpulkan data, maka bisa memudahkan peneliti dalam memilih dan memilah data yang dibutuhkan peneliti supaya benar-benar memahami data yang diperolehnya di lokasi penelitian.

Selain itu kehadiran peneliti dilapangan adalah sebagai pengamat subjek penelitian dari situasi yang diinginkan seimbang dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi peneliti tidak harus ikut dalam seluruh peristiwa yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi tempat penelitian adalah untuk melakukan

²⁴Juliansyah Noor, *Metolog Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.34

²⁵ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hml.43

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.168

wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi dengan maksud agar peneliti mendapat keabsahan dan seimbang dengan keadaan dilokasi penelitian.

4. Lokasi Penelitian.

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti ialah SMK Kesehatan Ishahuddiny, yang berada di Kediri, Kecamatan Kediri, Lombok Barat. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat pendidikan vokasi. Setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan keterkaitan antara lokasi dengan masalah yang ingin diambil peneliti. Peneliti menemukan terjadinya Penerapan Pendidikan Voasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny kediri dan ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan pendidikan vokasi di lokasi tersebut.

5. Sumber Data.

Salah satu pertimbangan saat menentukan masalah adalah penelitian merupakan ketersediaan sumber informasi atau data. Suharsimi menyatakan, saat melakukan suatu penelitian harus jelas asal dari sumber informasi atau data tersebut diambil, sumber informasi dari penelitian kualitatif ialah subjek penelitian dan data atau dari mana informasi dari data tersebut diambil.²⁷ Dalam hal ini suharsimi juga mengatakan, sumber informasi dan data dari penelitian kualitatif ialah penjelasan berupa ucapan yang diamati peneliti juga benda-benda yang bisa diamati secara detail sampai peneliti mampu mendapatkan kesimpulan dengancara tersirat yang ada pada benda dan dokumen.²⁸

Maka sumber informasi atau data bisa membuktikan informasi atau data harus diambil dari sumber yang akurat, karna bila tidak bisa mengakibatkan data yang telah diperoleh tidak relevan terkait masalah yang diteliti. Adapun penelitian ini memanfaatkan wawancara dalam pengambilan datanya jadi sumber informasi disebut responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan merespon, baik dari pertanyaan lisan maupun pertanyaan yang tertulis. Jadi sumber data dan informasi

²⁷Suharismi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2013) hlm.172

²⁸ *Ibid.*, hlm.22

dalam penelitian ini merupakan kurikulum pendidikan vokasi, guru beserta staff yang ada, serta siswa dan siswi di SMK Kesehatan Ishlahuddiny.

Demi memperoleh data dan informasi yang objektif dan valid mengenai apa yang diteliti, jadi peneliti telah membuat beberapa perencanaan yang berguna sebagai arah dalam pengumpulan informasi dan data yang berkaitan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Umumnya didalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis data, yakni primer dan juga data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan alat pengukuran dan atau alat pengambil data langsung pada objek untuk sumber informasi yang dicari.

Maka yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini ialah, hasil obaservasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru, beberapa siswa, dan waka kurikulum SMK Kesehatan Ishlahuddiny kediri lombok barat yang nantinya dapat memberikan penjelasan serta ulasan kepada peneliti melalui penelitian yang dilakukan.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data atau informasi kepada peneliti, misalnya melalui seseorang atau mungkin dalam bentuk dokumen yang bisa memperkuat data primer.²⁹ Maka yang menjadi sumber dari data sekunder pada penelitian ini ialah: jadwal piket magang, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi kegiatan magang, dokumen MoU atau surat kerjasama, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pendidikan vokasi, ataupun buku-buku yang berkaitan dengan penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny kediri lombok barat tahun ajaran 2022/2023.

6. Prosedur Pengumpulan Data.

²⁹ *Ibid.*, hlm.225

Supaya memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data dan informasi disini sangat membantu dan menentukan kualitas, dari penelitian ini, dengan kecermatan memilah dan menyusun data-data serta informasi valid yang peneliti butuhkan. Teknik pengambilan data ini juga mampu memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang logis. Teknik pengambilan data bisa dilakukan menggunakan Observasi (pengamatan), Wawancara (interview), dan dokumentasi.

Kemudian peneliti akan memaparkan teknik apa saja yang bisa digunakan dalam pengambilan data:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dan informasi yang paling awal digunakan dalam penelitian kualitatif.³⁰ Sementara itu Imam Gunawan mengemukakan, observasi ialah suatu teknik pengambilan data serta informasi yang dikerjakan dengan melakukan pengambilan data dan digunakan dengan cara melakukan penelitian dengan cara teliti, juga dengan pencatatan yang sistematis.³¹

Maka dapat di tarik kesimpulan observasi ialah pengamat serta alat yang dapat dipakai untuk mengumpulkan informasi terhadap suatu objek penelitian dengan cara peneliti langsung terjun kelapangan dengan tujuan mendapatkan data dengan terstruktur dan juga sistematis.

Pada penelitian kualitatif observasi mempunyai dua faktor yaitu observasi partisipasi dengan observasi non-partisipasi.

Observasi partisipasi ialah sebuah gambaran observasi yang dimana peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang diamati. Adapun observasi non-partisipasi ialah sebuah

³⁰ Djarm'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.104

³¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm.143

gambaran obsevasi saat peneliti tidak dilibatkan langsung pada kegiatan yang diamati.³²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipasi ialah peneliti tidak terjun langsung dalam setiap kegiatan yang berlangsung, akan tetapi peneliti hanya merupakan pengamat. Maka data yang digunakan dari teknik obsevasi non-partisipasi ialah tentang bagaimana pendidikan vokasi mempengaruhi kegiatan dan pelaksanaan pendidikan, yang tentunya tujuannya ialah untuk mendapatkan informasi tentang Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK Kesehatan Al-ishlahuddiny.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang atau disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk dokumentasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³³ Pengumpulan informasi melalui teknik wawancara ialah cara yang paling cocok demi memperoleh data yang akurat, karna proses wawancara ini peneliti memperoleh informasi langsung serta data yang akurat dari sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, juga validitas informasi yang diambil bisa di pertanggung jawabkan. Supaya hasil penelitian yang telah dilakukan benar dan sesuai dengan fakta yang terjadi.

Wawancara ini dilakukan secara langsung, yakni pewawancara dan informan berhadapan secara langsung. Supaya peneliti bisa langsung mengetahui dan mengenal karakter informan lebih dekat dan hal itu bisa memberikan informasi secara transparan dan sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan peneliti.

³²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 387

³³Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.108

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memperoleh informasi dengan tujuan bisa memperoleh informasi serta data-data yang akurat dari keterangan langsung dan bebas terkait bagaimana kegiatan-kegiatan serta pembelajaran di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, beberapa guru, beberapa siswa, dan juga waka kurikulum SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri. Peneliti juga menggunakan pedoman Wawancara dalam melakukan penelitian yang dirancang dan disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi muncul dari kata dokumen, yang memiliki arti mencari data mengenai suatu variabel atau suatu hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, transip, agenda dan sebagainya.³⁴

Dokumen adalah tinjauan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental, atau gambar dari seseorang.³⁵ Sedangkan Imam Gunawan mengemukakan, dokumentasi merupakan sebuah tinjauan kejadian yang telah ada berupa gambar, foto, atau karya bentuk, serta dokumen tertulis.³⁶

a. Dokumen tertulis adalah catatan kejadian yang sudah ada yang bentuknya tertulis, adapun dokumen tertulis itu adalah: Jadwal Pelajaran, proses magang, dan dokumen kerjasama.

³⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bineka Cipta, 2013) hlm.206

³⁵ *Ibid*, hlm. 240

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm.175

- b. Dokumen gambar adalah dokumen yang diambil dari proses kegiatan pembelajaran yang diambil gambarnya. Contoh: foto kegiatan praktek atau magang dan kegiatan pembelajaran.

7. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁷

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif, yaitu memaparkan informasi-informasi aktual yang diperoleh dari lapangan yang banyak bersifat informasi dan keterangan-keterangan, baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan langkah-langkah yang dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti.

Mengingat peneliti hanya memerlukan data-data kualitatif, dengan demikian data yang terkumpul tersebut dibahasakan, dan ditafsirkan dengan menggunakan analisis induktif sehingga lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan serta dapat membuat hubungan peneliti dengan informan menjadi eksplisit serta dapat dikenal.³⁸

Miles dan Hurber, menyebut tiga jalur analisis kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lebih lanjut lagi Sanafiah menggambarkan, proses mengolah dan menganalisis data kualitatif. Secara lengkap, kegiatan pengolahan data kualitatif meliputi tahapan sebagai berikut.³⁹

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum, memilah hal yang pokok, juga megutamakan pada hal yang penting.⁴⁰ Adapun reduksi data yang dilakukan peneliti akan mengutamakan

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 103

³⁸ *Ibid.*, hlm.103

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (bandung: CV, Alfabeta cet 7, 2009),hlm.226

⁴⁰ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.218

pada penerapan pendidikan vokasi di SMK kesehatan dengan mengklasifikasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran juga kendala serta upaya yang bisa dilakukan supaya bisa melihat bagaimana Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahn Ajaran 2022/2023.

Jadi data yang telah di reduksi bisa memberikan deskripsi yang lebih nyata dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi serta data dan seluruh informasi yang diproses tersebut bersumber dari observasi non-partisipasi, serta wawancara tidak terstruktur dan juga dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Lalu langkah yang dilakukan setelah mereduksi data ialah menyiapkan informasi berupa data (*Data Display*). Teknik penyajian data pada penelitian kualitatif yang sangat sering digunakan dalam menyajikan data ialah dengan menggunakan teks naratif.⁴¹ Pada penyajian informasi peneliti menggunakan uraian singkat dan akan dijelaskan dengan cara sistematis dan berturut-turut dengan menggunakan bentuk narasi yang berkaitan dengan data-data yang sudah direduksi sebelumnya supaya mudah difahami.

c. *Conclusion Drawing/ Verifikation*

Langah selanjutnya pada analisis data kuitatif berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan Miles dan Huber ialah verifikasi dan juga penarikan kesimpulan.⁴² Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, atau mungkin juga tdak sebab masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya sementara dan juga akan berkembang pada saat peneliti berada di lapangan.

Sesudah peneliti melakukan reduksi pada data serta penyajian data maka berikutnya peneliti membuat kesimpulan

⁴¹ *Ibid.*, hlm.219

⁴² *Ibid.*, hlm.220

dengan memilah informasi serta data yang penting, juga membuat kategori serta membuang data dan informasi yang tidak digunakan.

8. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan validasi dari data yang sudah digunakan peneliti. Jadi untuk mendapatkan keabsahan data dibutuhkan teknik pengujian keabsahan pada data. Tujuannya agar data dan informasi yang sudah terkumpul mendapat nilai keabsahan data. Dalam hal ini langkah-langkah yang digunakan ialah sebagai berikut:

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu guna keperluan pengecekan dan juga menjadi pembanding dari data tersebut. Teknik trigulasi yang sangat banyak digunakan merupakan pemeriksaan pada sumber lain. Sebagaimana yang dikutip dari Lexy J Moleong, yang membedakan triangulasi menjadi empat macam triangulasi sebagai teknik pengujian melalui metode, sumber, penyidik, dan juga teori.⁴³

Adapun triangulasi yang dilakukan pada pengujian data penelitian ini merupakan;

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber. Triangulasi pengujian sumber merupakan membandingkan data serta mengecek balik tingkat validitas suatu informasi yang didapatkan dengan waktu serta alat yang berbeda pada penelitin kualitatif. Adapun tahapan-tahapan dalam triangulasi dengan sumber ini ialah:

- 1) Mencocokkan data dari hasil obsevasi dengan informasi dari hasil wawancara yang diperoleh dari siswa dan guru di SMK kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.
- 2) Mencocokkan data dari hasil obsevasi dengan dokumen yang berkaitan dengan penerapan pendidikan vokasi di SMK kesehata Al-Ishlahuddiny Kediri.

b. Triangulasi Teknik

⁴³ *Ibid.*, hlm.330

Triangulasi teknik merupakan teknik pengujian integritas data yang menggunakan cara pengujian data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴⁴ Pada penelitian ini pengujian keabsahan data dengan triangulasi teknik menggunakan cara membandingkan data yang berkaitan dengan penerapan pendidikan vokasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data yang diperoleh merupakan data yang berbeda maka peneliti diharuskan melakukan diskusi mendalam mengenai informasi dengan tujuan memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kredibilitas.

c. Kecukupan Refrensi

Kecukupan refrensi oleh peneliti yang digunakan menjadi landasaan teoritis yang kuat dalam merumuskan permasalahan. Maka, peneliti harus selalu berpegang pada kemutakhiran refrensi dengan memperbanyak membaca refrensi yang mendukung.⁴⁵ Adapun kecukupan refrensi yang peneliti gunakan dilapangan seperti: alat perekam, dan camera vidio/ foto.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan dan penulisannya mengacu pada pedoman penulisan Proposal dan Sripsi UIN Mataram. Penulisan skripsi ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dengan ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan serta mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia.

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dengan tujuan mempermudah peneliti dalam mengkaji masalah yang diteliti.

BAB II Paparan dan Temuan, bab ini berisi temuan dan paparan data, baik data primer maupun sekunder dari penelitian yang

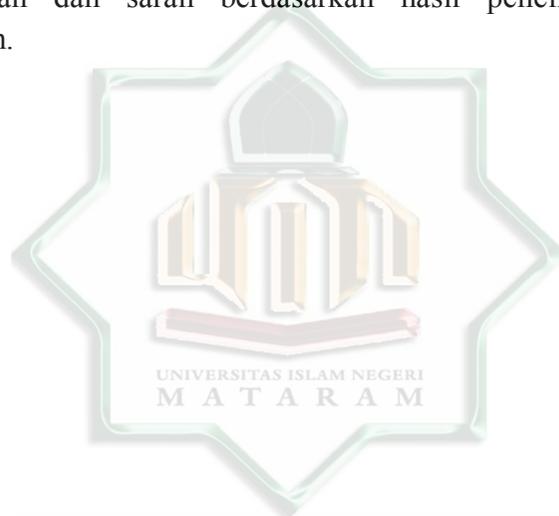
⁴⁴ *Ibid.*, hlm.274

⁴⁵ *Ibid.*,hm. 333

dilakukan di lapangan. Bab ini memaparkan secara deskriptif tentang lokasi penelitian dan masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. adapun data dalam bab ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB III Pembahasan, bab ini membahas data-data yang ada dilapangan apakah sudah sesuai dengan teori yang ada. Bab ini membahas bagaimana “Penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Tahun Ajaran 2023”, dan apasaja proses dan kendala yang dihadapi dalam pendidikan vokasi.

BAB IV Penutup, pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN.

A. Profil Sekolah SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat.

1. Identitas sekolah SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat.

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny
Alamat : JL. TGH. IBROHIM KHOLIDI, Kediri,
Kec.

Kediri, Kab. Lombok barat. Prov. NTB.

Tgl berdiri : 25 Mei 2011
NPSN : 69786789
Setatus akreditasi : Terakreditasi.
Pringkat akreditasi : C
Email : smkishlahuddiny@gmail.com
Nama kepala sekolah : Nur Anggraini, S. Pd
NIP :-
No. HP : 087765365099

2. Sejarah singkat SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat.

SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny merupakan bagian dari Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri. SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny berdiri pada tahun 2013, dengan membuka jurusan dibidang kesehatan yaitu keperawatan. Pendiri SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny ialah TGH. Mukhlis Ibrahim Al Kholidi. Terletak di Desa Kediri Kec. Kediri Lombok Barat. Dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Visi dan Misi
 - a. Visi SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny
Menciptakan generasi yang berahlak, berakarakter, berprestasi, dan peduli lingkungan.
 - b. Misi SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny
 - ◆ Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - ◆ Menumbuhkan pendidikan karakter.

- ◆ Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non akademik berbasis IT.
 - ◆ Meningkatkan kepedulian warga sekolah dengan lingkungan.
4. Tujuan Pendidikan SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny.
- Tujuan umum pendidikan SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny
- a. Mencetak insan yang berahak mulia, profesional, dan berjiwa sosial di masyarakat.
 - b. Mencetak calon tenaga ahli yang memiliki keterampilan hidup dan mampu berkompetisi serta mampu mengembangkan diri.
 - c. Mengembangkan keterampilan yang dicirikan dengan ketaatan pada prosedur, efisiensi, waktu, tindakan yang efektif, akurasi, dan teliti.
 - d. Melatih peserta didik agar mampu memilih karir berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam kompetisi keahlian perawat.

5. Data Siswa

Siswa ialah merupakan salah satu komponen serta unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan, bahkan siswa merupakan kunci utama yang paling menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Selain itu siswa juga merupakan objek atau sasaran dari tujuan pendidikan, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia profesional dalam masyarakat, serta mencetak tenaga ahli yang terampil dan mampu berkompetisi.

SMK Kesehatan AL-Ishlahuddiny merupakan salah satu lembaga pendidikan bidang kesehatan yang cukup baik, kegiatan proses belajar mengajarnya sudah cukup stabil dengan sarana dan prasana yang cukup, walaupun bisa dikatakan SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny masih baru, tetapi mampu mencetak lulusan yang berpengalaman dan cukup profesional.

Berdasarkan data statistik SMK Kesehatan Al-ishlahuddiny jumlah siswa siswinya adalah sebanyak 62 orang. Dimana jumlah siswa laki-laki 18 dan jumlah siswi perempuan 44 adapun keadaan

siswa–siswi SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny dapat dilihat pada tabel berikut.⁴⁶

Tabel 2.1
Data siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
X	7	13	20
XI	4	18	22
XII	7	13	20
Jumlah	18	44	62

6. Data Guru

Keadaan guru sebagai pendidik dan tenaga pengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal dan bermutu. Tercapainya hasil dan tujuan pendidikan serta pembelajaran yang bermutu ditentukan oleh kompetensi guru yang baik dan profesional. Guru sebagai pengajar, pendidik, motivator, dan fasilitator sangat menentukan arah pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Bahkan kompetensi guru sangat mempengaruhi tujuan dan hasil belajar yang dituju.

Tercapainya hasil dan tujuan pendidikan vokasi serta pembelajaran yang bermutu sangat ditentukan oleh guru yang berkompotensi baik. Guru atau tenaga pendidik dalam pendidikan vokasi mengajarkan hal-hal dan keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan teknis, dan mata pelajaran kejuruan. Pelajaran bermutu ditentukan oleh guru yang berkompotensi baik secara profesional baik pengetahuannya yang luas (kepribadian, sikap, prilaku, moral atau kpribadin yang luhur, serta mampu berinteraksi dan berkontribusi yang bermanfaat baik bagi sekolah maupun masyarakat). Dengan demikian kemampuan guru sebagai pendidik dan tenaga pengajar harus bisa memotivasi dan bisa memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dan bisa menentukan maju mundurnya lembaga pendidikan tersebut.

⁴⁶ Yulia Fariha, wawancara, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat, tanggal 30 Agustus 2023

Berdasarkan data statistik guru di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri bahwa kemampuan guru sudah memadai dan cukup baik sehingga proses belajar mengajar sudah lancar dan cukup optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut;⁴⁷

Tabel 2.2
Data Guru

No	Status Guru	Pendidikan guru						Jumlah
		S2	S1	D3	D2	D1	STLA	
1	Negeri		2					2
2	Honor		20	1			1	22
3	Staf/Oprator		1				1	2
Jumlah								26

7. Sumber Dana Oprasional

- a. Bos
- b. Iuran Komite
- c. Masyarakat

8. Sarana dan Prasarana

- a. Data Sarana

Tabel 2.3
Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Ket.
1	Meja dan Kursi Siswa	66	
2	Meja dan Kursi Guru	3	
3	Papan Tulis	4	
4	Lemari	3	
5	Rak hasil karya siswa	2	
6	Tempat Cuci Tangan	2	
7	Tempat Sampah	5	
8	Jam Dinding	4	
9	Alat Kebersihan	4	
10	Stop Kontak	1	
11	Papan Panjang	1	

⁴⁷ Yulia Fariha, wawancara, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat, tanggal 30 Agustus 2023

12	Papan Statik	1	
13	Berangkas	1	
14	Meja Kerja	5	
15	Komputer	3	

b. Data Prasarana

Tabel 2.4
Data Prasarana

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan	Ket.
1	Kls X	1	Baik	
2	Kls XI	1	Baik	
3	Kls XII	1	Baik	
4	R. Kantor	1	Baik	
5	R. Kepala Sekolah	1	Baik	
6	UKS	1	Baik	
7	Gudang	1	Baik	
8	R. Laboratorium	1	Baik	
9	R. Komputer	1	Baik	
10	Toilet	3	Baik	
11	Perpustakaan Al-Amin	1	Baik	

c. Data Peralatan Peraktek

Peralatan peraktek di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny menggunakan peralatan TTV (digunakan untuk pemeriksaan tanda-tanda vital). Peralatan TTV yang ada di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.5
Data Pralatan praktek TTV

No	Nama	Jumlah	Ket.
1	Stetoskop	5	
2	Termometer	3	
3	Tensimeter	3	
4	Timbangan	1	
5	Pengukur tinggi badan	1	
6	Otoskop	3	

7	Senter Medis	1	
8	Oksimeter	4	

B. Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai paparan data dan temuan lapangan, hasil penelitian ini dijelaskan berdasarkan gambaran umum subyek.

Subyek dalam penelitian ini 26 orang, diantaranya 3 guru; Kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kejuruan dan 23 orang siswa/siswi. Adapun gambarannya dapat dilihat sebagai berikut;

1. Data Guru dan Waka Kurikulum yang di wawancara.
 - a. Nur Anggraini, S. Pd : Kepala Sekolah
 - b. Yulia Fariha, S. Pd : Waka Kurikulum
 - c. Emilia Meylan, S. Kep. Ners : Guru Kejuruan
2. Data siswa yang diwawancara.

Tabel 2.6
Data Siswa Yang Diwawancara

No	Nama	Kelas
1	Alfan Achmad	XII
2	Nurmulia Putri	XII
3	Ulil Azmi	XII
4	Nia Seftina	XII
5	Marniatun Hasanah	XII
6	Adrian Maulana	XII
7	Muhammad Ahwazi	XII
8	Diana Mariana	XII
9	Dina Rahma	XII
10	L. Irfan Maulana	XI
11	Intan Aulia Aziz	XI
12	Aulia Isnaini	XI
13	Annisa Amelia	XI
14	Hulaimi	XI
15	Najiha	XI
16	Dhia Uzma	XI

17	Nur Ismi Latifa	XI
18	Titin Rohani	XI
19	Hmdani	X
20	Risma	X
21	Fitri	X
22	Sirlaili	X
23	Repan Alparizi	X

Seiring perkembangan zaman manusia dituntut menjadi individu yang adaptif, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan zaman, di era globalisasi sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Seiring perkembangan zaman persaingan kualitas antar individu sangat sering terjadi, karena semakin baik kualitas setiap individu dalam suatu organisasi maka semakin baik pula organisasi itu, semakin berkualitas setiap individu dalam suatu negara maka semakin maju negara tersebut.

Pentingnya peningkatan profesionalitas dan mutu sumber daya manusia, menuntut setiap individu untuk meningkatkan kualitas diri salah satunya melalui pendidikan. Pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakatnya telah melakukan berbagai upaya salah satunya upaya penerapan pendidikan vokasi.

Pendidikan vokasi merupakan model pendidikan yang mengusung keunggulan peraktek, dengan tujuan menciptakan individu yang siap kerja. Seiring perkembangan zaman perkembangan industri semakin pesat dan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas juga semakin meningkat. Dalam hal ini SMK sebagai pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang menerapkan 70% praktik dan 30% teori (vokasi) terus dibenahi oleh pemerintah dalam mempersiapkan langkah-langkah akseleratif dengan tuntutan dan kemajuan pasar dengan terus meningkatkan kualitas belajar yang lebih produktif dan kompetitif, memajukan kurikulum sesuai dengan pasar nasional maupun lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yulia Fariha, S. Pd menyatakan;

“menurut saya, penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah baik walaupun belum sempurna penerapannya, kita sudah melakukan beberapa upaya pendidikan kejuruan vokasi bisa berjalan baik, kami juga menjalankan petunjuk pelaksanaan pendidikan kejuruan vokasi sudah benar. Tetapi untuk penerapan pendidikan vokasi yang sesuai revitalisasi pendidikan vokasi yang pemerintah canangkan masih belum bisa kami terapkan. *Link and match* dalam revitalisasi pendidikan vokasi sebenarnya masih baru, dan membutuhkan andil besar pemerintah dalam mengusakan industri yang mau bekerjasama dengan sekolah”.⁴⁸

Hasil wawancara dengan ibu Yuli Fariha, S. Pd selaku waka kurikulum, ibu yuli beranggapan bahwa penerapan pendidikan vokasi yang sesuai revitalisasi pemerintah membutuhkan andil besar pemerintah dalam mengusakan kerjasama sekolah vokasi dengan industri. Dalam pendidikan vokasi *link and match* atau kesinambungan dengan pihak industri adalah hal yang paling penting dalam tujuan pendidikan vokasi menciptakan tenaga kerja yang yang profesional dan siap kerja.

Vokasi sebagai salah satu cara menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, revitalisasi pendidikan vokasi menjadi suatu harapan besar bagi pemerintah dalam meningkat kualitas dan mutu masyarakat dalam perkembangan industri dan pasar kerja saat ini.

Sementara jika melihat dari sisi siswa/siswi tanggapan mereka mengenai penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny cukup berbeda, dimana 9 orang responden kelas XII, 9 orang responden kelas XI, dan 5 orang responden kelas X.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian dan wawancara yang dilakukan, serta masalah apa yang diteliti oleh peneliti, dengan tujuan mengetahui bagaiana pemahaman siswa tentang pendidikan vokasi. Adapun hasil wawancara dengan siswa/siswi kelas XII yang sedang melakukan kegiatan magang mengenai penerapan

⁴⁸ Yulia Fariha, *Wawancara*, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 31 Agustus 2023.

pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, sebagai berikut.⁴⁹

Wawancara dengan Alfian siswa kelas XII, menyatakan: “saya merasa pendidikan vokasi sudah berjalan dengan baik di sekolah. Dalam proses magang ini saya memahami keunggulan melakukan praktek langsung dilapangan, membuat kita terbiasa dalam situasi kerja dalam kenyataan.”

Wawancara dengan Putri siswa kelas XII, menyatakan: “peraktek sangat penting, membuat kita memahami situasi kerja nyata dan kita menjadi terbiasa. Penerapan pendidikan di sekolah sudah sesuai menurut saya dengan tujuan pendidikan vokasi itu sendiri.”

Wawancara dengan Azmi siswa kelas XII, menyatakan: “seperti yang kakak jelaskan tentang pendidikan vokasi memang sudah sesuai, tapi saya merasa penambahan masa magang dibutuhkan untuk meningkatkan profesionalitas kami.”

Wawancara dengan Nia siswi kelas XI, menyatakan: “kegiatan peraktek yang kami lakukan lebih banyak, kami hanya fokus pada kegiatan praktek teori kami sedikit, menurut saya itu sudah sesuai dengan pengertian pendidikan vokasi itu sendiri.”

Wawancara dengan Mar siswi kelas XII, menyatakan: “di kelas satu kami hanya diberikan teori, kelas dua sudah mulai melakukan peraktek dengan sedikit teori, kelas tiga kami hanya melakukan kegiatan magang dan terjun kelapangan”.

Wawancara dengan Adrian siswa kelas XII, menyatakan: “kegiatan belajar dan magang kami sudah baik mungkin tinggal penambahan waktu magang supaya kami lebih terbiasa dengan dunia kerja seperti tujuan dari pendidikan vokasi.”

Wawancara dengan Ahwazi siswa kelas XII, menyatakan: “selama melakukan kegiatan magang kami bisa merasakan bagaimana kerja nyata sesungguhnya, sesuai pengertian pendidikan vokasi.

⁴⁹ Siswa/Siswi Kelas XII, *Wawancara*, Puskemas Kediri Lombok Barat, Tanggal 4 September 2023.

Wawancara dengan Diana siswi kelas XII, menyatakan: “selama kami melakukan magang kami banyak melihat dan memahami apa yang belum pernah kami tahu.”

Wawancara dengan Dina siswi kelas XII, menyatakan: “banyak hal yang kami pelajari saat melakukan magang, dari menginfus, membersihkan luka, dan lain sebagainya, yang tentunya bermanfaat saat kami kerja nanti. Sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi.”

Dari pernyataan siswa/siswi di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa/siswi merasa pendidikan kejuruan vokasi yang diterapkan di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah baik walaupun dibutuhkan sedikit perbaikan atau yakni penambahan masa magang seperti yang dinyatakan oleh Azmi dalam wawancaranya. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kelas XII, peneliti melihat dalam kegiatan praktik dan magang yang mereka lakukan sudah dilakukan dengan baik di puskesmas mereka tidak hanya membantu petugas puskesmas, mereka disuruh merawat, menginfus, membersihkan luka, dan mengobati luka. Mereka diberikan jadwal piket di UGD, poli anak, poli dewasa, dan poli lansia. Mereka diberi piket pagi, siang, dan malam.

Jadwal akan ditandai dengan huruf sebagai berikut; P : Pagi, S : Siang, M : Malam, U : UGD, A : Anak, D : Dewasa, L : Lansia. P/A Artinya pagi poli anak, PD Artinya pagi poli dewasa, P/L Artinya pagi poli lansia, P/U Artinya pagi UGD. Setiap hari jadwal piket akan dibagi, di UGD empat orang, satu orang di poli anak, satu orang di poli dewasa dan satu orang di poli lansia. Jadwal dibuat oleh sekolah dan industri, jadwal akan di ganti setiap duaminggu. Selain melakukan kegiatan praktek, mereka juga ditugaskan membuat laporan pendahuluan (LP) dan asuhan keperawatan (ASKEP), setiap dua minggu sekali. Pemeriksaan LP akan dilakukan setiap dua minggu sekali oleh pihak Puskesmas (pembimbing lahan).

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian dan wawancara yang dilakukan, serta masalah apa yang diteliti oleh peneliti, dengan tujuan mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang pendidikan

vokasi. Adapun hasil wawancara dengan siswa/siswi kelas XI mengenai penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sebagai berikut:⁵⁰

Wawancara dengan Yusuf siswa kelas XI, menyatakan: “saya merasa penerapan pendidikan di sekolah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi, tapi butuh sedikit perbaikan di bagian peralatan praktek yang belum mencukupi.”

Wawancara dengan Irfan siswa kelas XI, menyatakan: “penerapan pendidikan vokasi lebih mengutamakan praktek adanya peralatan cukup sangat penting”.

Wawancara dengan Intan siswi kelas XI, menyatakan: “di kelas dua kami menerima lebih banyak kegiatan praktek dari pada teori, jadi menurut saya pendidikan vokasi sudah diterapkan”.

Wawancara dengan Alia siswi kelas XI, menyatakan: “penerapan pendidikan sudah baik tapi dibutuhkan lebih banyak peralatan kesehatan agar kegiatan praktik optimal”.

Wawancara dengan Annisa siswi kelas XI, menyatakan: “di kelas dua kami lebih sibuk melakukan praktek, dan menurut saya itu sudah baik tapi mungkin jika peralatan praktik lebih banyak akan lebih optimal”.

Wawancara dengan Najihah siswi kelas XI, menyatakan: “kegiatan pembelajaran sudah cukup sesuai dengan pendidikan vokasi, tapi karena saat ini kami sudah mulai melakukan kegiatan praktek alat praktek yang mencukupi sangat kami butuhkan.”

Wawancara dengan Dhia siswi kelas XI, menyatakan: “sebelumnya kelas satu kami hanya belajar tentang nama alat-alat TTV, saat ini kami sudah melakukan praktek menggunakan alat TTV dan kelas tiga kami akan melakukan magang.”

Wawancara dengan Titin siswi kelas XI, menyatakan: “saat ini kami membutuhkan alat praktek yang mencukupi untuk memenuhi tujuan pendidikan vokasi.”

Dari hasil wawancara dengan kelas XI mengenai bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-

⁵⁰ Siswa/Siswi Kelas XI, *Wawancara*, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 6 September 2023.

Ishlahuddiny, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan vokasi sudah baik akan tetapi membutuhkan prasarana yang mencukupi dalam kegiatan belajar dan praktek. Di kelas dua sudah mulai disibukkan dengan kegiatan praktek, prasarana atau alat praktik sebenarnya sudah cukup lengkap di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny seperti, Stetoskop, Termometer, Tensimeter, Timbangan dan Pengukur Tinggi Badan, Otoskop, Senter Medis, Sudip Lidah, Oksimeter tetapi jumlahnya kurang tidak mencukupi jumlah siswa yang ada.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian dan wawancara yang dilakukan, serta masalah apa yang diteliti oleh peneliti, dengan tujuan mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang pendidikan vokasi. Adapun hasil wawancara dengan siswa/siswi kelas X mengenai penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sebagai berikut.⁵¹

Wawancara dengan Hamdani siswa kelas X, menyatakan: “penerapan pendidikan vokasi di sekolah sudah baik”

Wawancara dengan Risma siswi kelas X, menyatakan: “kegiatan praktek sudah dilakukan dengan baik dan teori lebih sedikit”

Wawancara dengan Fitri siswi kelas X, menyatakan: “penerapan pendidikan vokasi di sekolah sudah baik”

Wawancara dengan Sirlaili siswi kelas X, menyatakan: “kegiatan belajar di sekolah sudah sesuai dengan pengertian pendidikan vokasi”

Wawancara dengan Repan siswa kelas X, menyatakan: “kegiatan praktek di sekolah sudah cukup baik dan lancar”

Dari hasil wawancara dengan kelas X mengenai bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan vokasi sudah baik akan tetapi kurangnya pemahaman kelas X tentang pendidikan vokasi sehingga menjawab pertanyaan dalam wawancara yang

⁵¹ Siswa/Siswi Kelas X, *Wawancara*, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 29 Agustus 2023.

diadakan peneliti seadanya. Kelas X di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny belum melakukan praktek, selama dua semester atau satu tahun mereka difokuskan pada teori.

“kelas satu tidak melakukan praktek, mereka fokus dulu pada teori nanti setelah naik kelas dua baru mereka melakukan kegiatan praktek, dan saat kelas tiga mereka terjun langsung kelapangan untuk magang selama satu semester terakhir”.⁵²

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa/siswi kelas XII, XI dan X peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah baik walaupun belum sepenuhnya menerapkan lima syarat pendidikan vokasi sepenuhnya sesuai dengan revitalisasi pendidikan vokasi oleh pemerintah. Kegiatan magang dan kerjasama dengan industri pun baik walaupun belum ada kensinambungan antara sekolah dan pihak Puskesmas dan juga belum ada komitmen penyerapan lulusan oleh pihak Puskesmas.

“sebelumnya kita mengirimkan surat dalam bentuk MoU dulu kepada pihak puskesmas, setelah pihak puskesmas menerima barulah kita melakukan kesepakatan dan merancang bersama kegiatan magang siswa.”⁵³

Pihak sekolah akan mengirimkan MoU kepada Puskesmas yang isinya kehendak melakukan kerjasama dalam kegiatan magang siswa. Setelah MoU diterima barulah pihak sekolah dan puskesmas melakukan kerjasama dan merancang kegiatan magang siswa bersama. Selain melakukan kerjasama dengan puskesmas pihak sekolah juga melakukan kerjasama dengan Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa merupakan komunitas relawan yang tergerak dalam misi kemanusiaan dan melakukan kegiatan kemasyarakatan secara sukarela serta melakukan pelayanan masyarakat dalam berbagai hal, salah satunya dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Siswa siswi

⁵² Yulia Fariha, *Wawancara*, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 31 Agustus 2023.

⁵³ Yulia Fariha, *Wawancara*, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 31 Agustus 2023.

akan melakukan komunitas bersama dompet dhuafa selama dua minggu, dan melakukan kegiatan di gili atau daerah yang telah ditentukan oleh pihak dompet dhuafa. Saat kuat mereka akan melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, biasanya komunitas dengan dompet dhuafa akan dilakukan setelah melakukan kegiatan praktek di puskesmas.

C. Kendala Dalam Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.

Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami guru maupun murid dalam proses belajar mengajar pendidikan vokasi, maka peneliti melakukan pengamatan serta wawancara terkait kendala-kendala yang dirasakan guru maupun murid. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Yuli Fariha, S. Pd selaku waka kurikulum terkait kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Yulia Fariha terkait kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sebagai berikut;

“kendalanya ada pada kesinambungan kita dengan pihak industri, sesuai dengan revitalisasi pendidikan vokasi. Pihak sekolah masih kesulitan melakukan kerja sama dengan pihak industri atau instansi selain Puskesmas. Peran pemerintah dalam *link and match* sekolah dan pihak industri sangat besar, *link and match* antara sekolah dan pihak industri masih jarang dilakan”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuli Fariha selaku waka kurikulum menyatakan kendala dalam penerapan pendidikan vokasi yang telah direvitalisasi cukup sulit dan belum tercapai, *link and match* yang dicanangkan dalam revitalisasi pendidikan vokasi membutuhkan keterlibatan besar pemerintah dalam upaya kesinambungan sekolah dengan pihak industri, berdasarkan pemaparan ibu Yulia pihak sekolah kesulitan dalam mengajak industri bekerja sama, karena *link and match* masih sangat jarang dilakukan di dunia pendidikan.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Nur Anggraini, S. Pd selaku kepala sekolah SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny menyatakan:

“kendala yang sekolah hadapi dalam penerapan pendidikan kejuruan vokasi adalah sulitnya melakukan kerjasama dan menemukan kesepakatan dengan pihak industri atau instansi lain, belum adanya komitmen penyerapan lulusan oleh industri atau instansi terkait juga menjadi perhatian sekolah, kami terus mengusahakan kesepakatan yang menguntungkan sekolah juga industri atau instansi terkait.”⁵⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nur Anggraini selaku kepala sekolah menyatakan sulitnya melakukan kerjasama dengan industri atau instansi terkait masih menjadi perhatian sekolah, sekolah terus mengupayakan kesepakatan yang dapat menguntungkan bagi sekolah juga pihak industri/instansi terkait.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Emilia Meylan, S. Kep. Ners terkait kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, sebagai berikut:

“ mungkin dalam melakukan kerja sama dengan industri untuk link and match akan sulit tanpa keterlibatan langsung pemerintah, link and match pendidikan vokasi ini baru dilakukan di pulau Jawa saja itupun belum mencakup semua SMK di Jawa, mungkin akan butuh waktu. Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi Puskesmas saja sudah sulit kami mengeluarkan biaya, biaya lahan namanya. Belum lagi kerjasama dengan organisasi donatör dua, disini anak-anak melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pengobatan gratis untuk penyakit ringan di daerah gili, sekolah mungkin tidak mengeluarkan biaya tapi biaya yang dikeluarkan siswa disini banyak karna kegiatannya dari satu sampai dua minggu dan biaya makan dan tempat tinggal ditanggung sendiri oleh siswa.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Emilia selaku guru kejuruan yang mengurus setiap kegiatan praktek dan kerja sama dengan industri atau instansi, beliau menyatakan kesulitan dalam melakukan kerjasama dengan industri atau instansi, karna ternyata setiap

⁵⁴ Anggraini, wawancara, SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Tanggal 31 Agustus 2023

siswa melakukan kegiatan magang pasti pihak sekolah mengeluarkan biaya lahan yakni untuk penempatan magang siswa di puskesmas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kejuruan diketahui kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan pendidikan vokasi adalah link and match atau melakukan kerjasama dengan industri atau instansi. Link and match membutuhkan keikutsertaan langsung pemerintah dalam upaya menyatukan sekolah dengan pihak industri atau instansi. Namun pada kenyataannya sejak diresmikannya Perpres Nomor 68 tahun 2022, penerapannya baru hanya dilakukan di pulau Jawa belum mencapai daerah luar Jawa.

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa/siswi kelas XII, XI, dan X diketahui kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di sekolah yang dirasakan oleh siswa/siswi adalah kurangnya jumlah peralatan praktek yang ada di sekolah. Walaupun kegiatan belajar sudah cukup baik, tetapi kebanyakan siswa/siswi menganggap kegiatan belajar akan lebih optimal jika alat praktek lengkap dan jumlahnya mencukupi.

Siswa/siswi juga mengatakan tentang penambahan masa magang dibutuhkan, karena sebenarnya masa magang yang akan diberikan tiga bulan tetapi karena mereka melakukan magang dengan membayar kepada pihak puskesmas dan sekolah belum mencukupi untuk memenuhi biaya magang tiga bulan.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru atau tenaga pendidik di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny beserta siswa mengenai penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri, pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

Bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat tahun ajaran 2023. Maka analisis yang dilakukan dimulai dari mengamati bagaimana penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri tahun ajaran 2023.

1. Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2023.

MB Dewi dalam jurnalnya menyatakan “Vokasi adalah program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan keterampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global”.⁵⁵ Pendidikan vokasi merupakan salah satu cara pemerintah dalam memajukan kualitas masyarakatnya, sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, salah satunya disahkannya Perpres Nomor 68 Tahun 2022.

Dalam situs resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud), Wikan Sakarinto menyatakan, ada lima syarat minimal pendidikan vokasi bisa memperkuat hubungan dengan dunia industri;

- a. Pembuatan kurikulum bersama antara pendidikan vokasi dengan dunia industri. Dimana kurikulum tersebut harus disinkronisasi setiap tahun dengan dunia industri.
- b. Pihak industri wajib memberikan guru atau dosen tamu. Minimal pengajaran dari dosen dan guru tamu ini dilakukan 50 jam per semester.

⁵⁵ MB Dewi Pancawati, *Upaya Pemerintah Meningkatkan SDM Melalui Pendidikan Vokasi* <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index2/edisi-55-oktober-2021>, diakses pada 13 April Diakses pada 12 April

- c. Pemberian magang kepada siswa SMK atau mahasiswa vokasi dari industri yang dirancang bersama, minimal satu semester.
- d. Sertifikasi kompetensi. Kompetensi merupakan hal yang sangat penting untuk lulusan vokasi. Sertifikat dibutuhkan untuk menunjukkan level kompetensi lulusan vokasi.
- e. Komitmen penyerapan lulusan sekolah vokasi oleh industri.

Dalam web resmi Kemendikbudristek dalam Laporan Khusus Edisi 2 Februari 2023, dengan judul orkestrasi harmonis akselerasi pendidikan vokasi. ruang lingkup dari Perpres Nomor 68 Tahun 2023:⁵⁶

- a. Perancangan sistem informasi pasar kerja untuk membantu satuan pendidikan mengetahui kebutuhan tenaga kerja kompeten, mulai dari jumlah, jenis, sampai lokasinya.
- b. Penyelenggaraan pendidikan SMK berbasis kompetensi *link and match*, dan SMK pusat keunggulan.
- c. Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi berbasis *link and match* dan *dual system*.
- d. Penyelenggaraan pelatihan dan kursus keterampilan berbasis kompetensi, *future job*, *skilling*, *reskilling*, dan *upskilling*.
- e. Penjaminan mutu pendidikan dan pelatihan vokasi, sertifikat kompetensi, dan akreditasi sertifikat lulusan.
- f. Peningkatan peran pemangku kepentingan yang meliputi kementerian/ lembaga, pemerintah daerah, kadin, dan BNSP.

Berdasarkan pengamatan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama mengamati dan mengikuti kegiatan dan proses belajar mengajar serta kegiatan praktek di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, peneliti menemukan penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah baik walaupun belum sepenuhnya menjalankan dan menerapkan pendidikan vokasi yang di reitalisasi pemerintah.

Dalam pendidikan vokasi pihak sekolah harus memiliki hubungan yang kuat dengan industri atau instansi, hubungan tersebut dapat berupa kerjasama dan kesepakatan. Dalam

⁵⁶ PerPres Nomor 68 Tahun 2022. Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi .

pendidikan vokasi ada lima syarat minimal penerapan pendidikan vokasi, antara lain:

- a. Pembuatan kurikulum bersama antara sekolah dan pihak industri atau instansi.
- b. Pihak industri wajib memberikan dosen atau guru tamu bagi sekolah.
- c. Pemberian magang siswa yang dirancang bersama oleh pihak sekolah dan industri.
- d. Sertifikat Kopetensi.
- e. Komitmen penyerapan lulusan sekolah oleh pihak industri.

Dari hasil pengamatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa penerapan pendidikan vokasi sudah baik. Jika melihat dari lima syarat pendidikan vokasi di atas hanya nomor satu dan lima yang belum tercapai oleh SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, berikut:

- a. Pembuatan kurikulum bersama antara sekolah dan pihak industri atau instansi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pembuatan kurikulum belum dilakukan bersama oleh pihak sekolah dan industri/instansi.
- b. Pihak industri atau instansi wajib memberikan dosen atau guru tamu bagi sekolah. Sebelum melakukan magang siswa melakukan pembekalan terlebih dahulu yang akan dilakukan oleh perwakilan dari pihak industri atau instansi.
- c. Pemberian magang siswa yang dirancang bersama oleh pihak sekolah dan industri atau instansi. Untuk pemberian magang pada siswa pihak sekolah sudah melakukan kerjasama dengan industri atau instansi.
- d. Sertifikasi Kopetensi.
Setelah melakukan kegiatan magang, siswa SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny yang melakukan kegiatan magang di Puskesmas Kediri akan diberikan sertifikat sebagai tanda kompetensi yang sudah dimiliki siswa.
- e. Komitmen penyerapan lulusan sekolah oleh pihak industri.
Berdasarkan data dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti belum ada komitmen penyerapan lulusan SMK Kesehatan Al-

Ishaluddiny oleh pihak industri atau instansi dalam hal ini pihak Puskesmas.

Jika melihat dari lima komponen atau syarat optimal penerapan pendidikan vokasi maka penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny suah cukup baik karna sudah mampu menerapkan 3 syarat yang di tentukan.

2. Kendala-Kendala Dalam Penerapan Pendidikan Vokasi Di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajara 2023.

Dalam penelitian yang dilakukan Heri, menyatakan dalam menghadapi tuntutan industri dan pasar kerja, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi SMK saat ini seperti;⁵⁷

1. Masih lemahnya kerjasama atau sinergitas antara SMK dengan dunia industri,
2. Keterbatasan pralatan,
3. Rendahnya biaya praktek,
4. Lingkungan beajar yang belum sesuai dengan dengan lingkungan industri,
5. Masih kurangnya ketersediaan guru produktif,
6. Era keterbukaan ekonomi, sosial, dan budaya antar negara secara global.

Dari hasil pengamatan dan wawancara, peneliti beberapa kendala dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-ishlahuddiny:

- a. Kesulitan dalam melakukan kerjasama dengan industri atau instansi.

Link and match atau penyatuan dalam bentuk kerkasama sekolah dan industri atau instansi masih sulit dilakukan karna membutuhkan peran peran besar pemerintah dalam menyatukan sekolah dengan pihak industri atau instansi. Link and match merupakan suatu yang jarang didunia pendidikan indonesi, sehingga penerapannya pun masih jarang bahkan biasanya pihak sekolah jika ingin melakukan kerja sama dengan industri dan instansi harus membayar.

⁵⁷ Heri, Tahir. *Survei Ketersediaan Guru Produktif, Teaching Factory, Kemitraan Du-Di, Infrastruktur Dan Masa Tnggu Lulusaan SMK Sebagai Upaya Menyiapkan SMK Menuju Revolusi 4.0 Di Sulawesi Selatan*, laporan akhir 2019.

b. Belum cukupnya sarana dan prasarana dalam proses praktik.
Dalam wawancara yang dilakukan peneliti beberapa siswa kompak mengatakan perlu adanya peningkatan prasarana atau alat praktik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Sebenarnya alat praktik yang ada di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah lengkap tapi tidak mencukupi jumlah siswa, sehingga dalam kegiatan praktek sering kali siswa disuruh bergantian menggunakan alat kesehatan tersebut.

c. Kurangnya masa magang yang diberikan kepada siswa.

Waktu magang yang diberikan kepada siswa seharusnya tiga bulan, tapi pada penerapannya hanya dilakukan selama dua bulan. karena kegiatan magang di puskesmas mengeluarkan biaya berdasarkan waktu magang semakin lama kegiatan magang semakin banyak dana yang dikeluarkan sekolah, sedangkan biaya operasional yang kami andalkan hanya dana Bos.

Dari hasil pengamatan observasi dan wawancara di lapangan peneliti menemukan perbedaan antara teori dan fakta di lapangan, dimana kendala-kendala yang di alami dalam penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny kesulitan dalam melakukan kerjasama dengan industri atau instansi. Penerapan pendidikan vokasi dengan *link and match* dengan keikutsertaan pemerintah di dalamnya baru dilakukan hanya di daerah Jawa timur saja.⁵⁸

Selain sulitnya *link and match* bagi sekolah kendala yang dihadapi pihak sekolah yang dirasakan oleh siswa siswi adalah kurangnya jumlah alat praktek yang ada. Alat praktek yang digunakan di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny menggunakan alat TTV yang biasa digunakan untuk pengecekan tanda tanda vital. Sebenarnya alat praktek VVT di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah lengkap, tetapi jumlahnya masih kurang, tidak mencukupi jumlah siswa siswi. Sehingga sebagian besar siswa siswi dalam wawancaranya mengatakan harapan untuk jumlah alat praktik ini bisa mencukupi supaya kegiatan belajar bisa lebih optimal.

⁵⁸<https://kemenperin.go.id/artikel/17197/Pemerintah-Luncurkan-Pendidikan-Vokasi-Industri-di-Jawa-Timur>

Selain itu siswa juga berharap masa magang lebih lama sesuai semestinya, yakni 3 bulan penuh. Tetapi karena keterbatasan biaya yang dimiliki pihak sekolah maka kegiatan magang hanya dilakukan 2 bulan saja.

Dan untuk kegiatan komunitas bersama para relawan dompet dhuafa dilakukan setelah menyelesaikan kegiatan peraktek di Puskesmas, kegiatan dengan komunitas domper dhuafa dilakukan selama dua minggu dengan pembiayaan kebutuhan, tempat tinggal, dan transportasi dari siswa dan siswi sendiri. Biasanya kegiatan komunitas ini dilakukan di daerah gili atau daerah yang ditentukan oleh pihak dompet dhuafa sendiri.

Jadi kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah walaupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikatakan lembaga pendidikan vokasi dan memiliki tujuan yang sama dalam hal ini menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, siap kerja dan berdaya saing. Tetapi pada dasarnya pendidikan vokasi memiliki syarat-syarat dan ketentuan dalam penerapannya. Dan hal ini belum bisa sepenuhnya dilakukan oleh setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataupun lembaga pendidikan vokasi dalam hal ini SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan selama meneliti penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny sudah dilakukan, tetapi belum sempurna, karena tidak sepenuhnya menerapkan lima syarat pendidikan vokasi berdasarkan revitalisasi pendidikan vokasi 2022.
 - a. Pembuatan kurikulum bersama antara sekolah dengan pihak industri tidak dilakukan, karena pihak sekolah masih menerapkan kurikulum K13 yang masih dinjurkan untuk sebagian besar sekolah.
 - b. Komitmen penyerapan lulusan oleh pihak industri atau instansi belum ada,
Jadi penerapan pendidikan vokasi sudah dilakukan dan tujuan yang dimiliki sekolahpun sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi, yakni menciptakan sumberdaya manusia profesional yang siap pakai dan dan berdaya saing.
2. Kendala yang dialami dalam proses penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny adalah sebagai berikut:
 - a. Susahnya melakukan kerja sama dengan industri tanpa bantuan pemerintah langsung. Sehingga pembuatan kurikulum bersama industri atau instansi terkaitpun belum bisa dilakukan.
 - b. Sekolah terkendala biaya dalam melakukan kegiatan magang yang ternyata berbayar bagi sekolah. Sedangkan biaya operasional yang diandalkan sekolah hanya dana bos.
 - c. Sarana dan prasana juga diharapkan bisa lebih mencukupi dan mendukung kegiatan belajar. Walaupun semua peralatan dasar untuk praktek sudah ada di sekolah tetapi jumlahnya belum mencukupi jumlah siswa dalam kegiatan praktek. Hal ini dikeluhkan siswa karena harus menggunakan alat praktek bergantian.

B. Saran.

Berdasarkan pembahasan yang di uraikan sebelumnya maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah.

Harapan untuk pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan fasilitas peraktek agar dapat mendukung proses belajar dengan optimal.

2. Bagi guru.

Guru diharapkan terus meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam mengajar. Walaupun kekurangan alat peraktek untuk siswa, sehingga peross belajar mengajar lebih optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, dan memiliki metode pembelajaran yang bagus di tengah kekurangan alat supaya meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa.

Siswa diharapkan bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik walau menggunakan prasarana yang masih kurang. Siswa juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri dengan selalu mengikutu kegiatan belajar dengan baik.

4. Bagi Peneliti dan Lainnya.

Dapat mengembangkan penelitian tentang Penerapan Pendidikan Vokasi dengan menggunakan metode dan pendekatan lain sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017),
- Aninda Husna Mufida, *Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk*
- Cahya Fajar Budi Hartono dkk, *Tantangan Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul.2019.*
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),
- Dhini M. Kes. *Rencana Strategi 2020-2024 Poltekkes Kemengkes Palangka Raya*, (Palangka Raya, 2019),
- Dina Rafidiyah, Ahmad Khailani, *Identifikasi Potensi SMK Muhammadiyah Sebagai Lembaga Pendidikan Vokasi Yang Berkemajuan: Studi Fenomenologi Terhadap Penerapan Program Revitalisasi Smk Di Indonesia..2020.Vlume 15.*
- Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Doni Kusoema. A, *Pendidikan Manusia Versus Kebutuhan Pasar*, Dalam Tonny, D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta:: Kompas,2004),
<https://lombokbaratkab.bps.go.id/indicator/12/87/1/proyeksi-penduduk.html>
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/lima-syarat-link-and-match-pendidikan-vokasi-dan-dunia-industri>
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2017)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),

- Joseph. *Jenis- Jenis Pendidikan Vokasi*. 2022.
<https://stekom.ac.id/artikel/jenis-jenis-pendidikan-vokasi>,
 diakses pada 21 Agustus
- Juliansyah Noor, *Metolog Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2011),.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: C. V. Pustaka Setia, 2011).
- MB Dewi Pancawati, Upaya Pemerintah Meningkatkan SDM Melalui Pendidikan Vokasi
<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index2/edisi-55-oktober-2021>, diakses pada 13 April Diakses pada 12 April
- MB Dewi Pancawati, Upaya Pemerintah Meningkatkan SDM Melalui Pendidikan Vokasi
<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index2/edisi-55-oktober-2021>, diakses pada 13 April
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014),
- Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),
- Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*. (Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy, 2004).
- Pentingnya Pendidikan Vokasi di Era Globalisasi, diakses melalui website
<https://sv.ugm.ac.id/2017/08/16/4309/> . diakses tanggal 3 Januari, pukul 20.00.
- Putri Pintek. *Perbedaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. <https://pintek.id/blog/perbedaan-sma-dan-smk/> , diakses pada 21 Agustus
- Revitalisasi pendidikan vokasi di indonesia, diakses melalui website
<https://www.kompas.id/baca/utama/2019/07/17/persaingan-bermodal-pendidikan-vokasi/> , pada 12 Aril pukul 22.25

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (bandung: CV, Alfabeta cet 7, 2009),
- Suharismi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2013)
- Suharismi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bineka Cipta,2013)
- Suyianto, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Srtategi Dan Revialisasi Abad 21*. Menik Darmawati. (yogyakarta; K-Media, 2020). Hlm.4
- Suyianto, *Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan Srtategi Dan Revialisasi Abad 21*. Menik Darmawati. (yogyakarta; K-Media, 2020).
- Tri Rini Puji Lesrtari. *Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Yang Berkualitas*. 2014. Vol.5 no.1
- Tri Rini Puji Lesrtari. *Pendidikan Keperawatan: Upaya Menghasilkan Tenaga Perawat Yang Berkualitas*. 2014. Vol.5 no.1
- Wachid Nugroho, *Inegrasi Pendidian Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan*.2022.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancag atau disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Letak geografis.
2. Fasilitas, sarana, dan prasarana.
3. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka penerapan pendidikan vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri.
4. Dalam kegiatan observasi yang diamati peneliti adalah sebagai berikut;

No	Yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kurikulum			
a.	Visi dan Misi sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan vokasi.			
b.	Kurikulum sekolah sudah mengikuti standarisasi revitalisasi pendidikan vokasi sesuai ketentuan Direktorat Jendral Pendidikan vokasi.			
c.	Penerapan pendidikan di sekolah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi.			
d.	Sekolah melakukan kerjasama dengan industri.			
e.	Melakukan pembuatan kulikurum bersama			

	dengan pihak industri.			
2.	Peroses dan Kegiatan Belajar.			
a.	Pendidikan vokasi tidak sebatas peraktek.			
b.	Hadirnya guru tamu dari pihak industri.			
c.	Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi.			
3.	Peraktek.			
a.	Pemberian magang pada siswa SMK ke industri dirancang bersama.			
b.	Kegiatan magang dilakukan dengan baik oleh siswa.			
c.	Setiap melakukan kegiatan magang atau peraktek siswa mendapat sertifikasi kompetensi atau sertifikat.			
d.	Komitmen penyerapan lulusan sekolah oleh industri.			
e.	Melakukan kerjasama dengan industri atau komunitas selain Puskesmas Kediri.			

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN AL-
ISHLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022 /2023.

Nama :

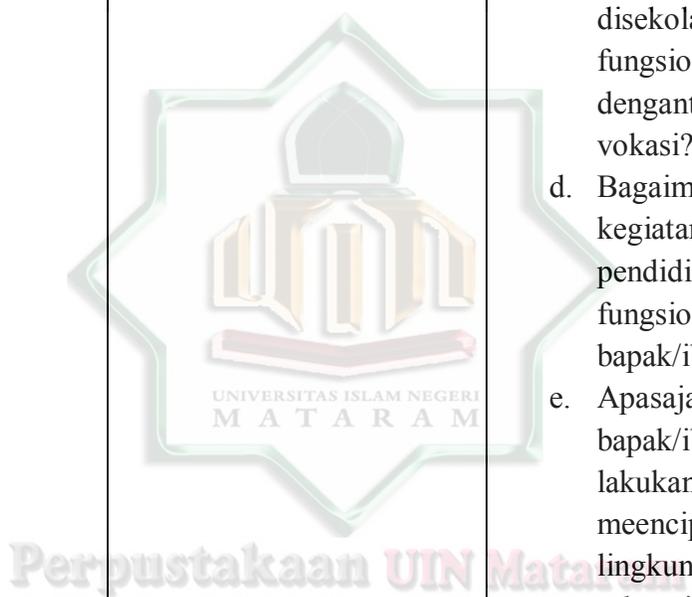
NIS / NIP :

Alamat :

Waktu :

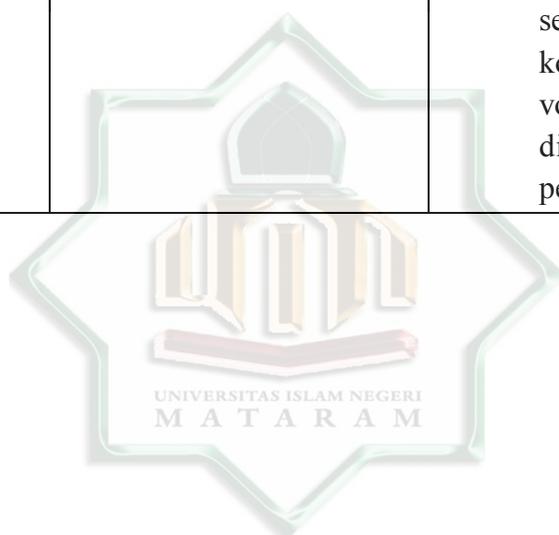
No	Variabel	Kisi-kisi	Pertanyaan
1.	Penerapan pendidikan vokasi	Vokasi	<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang bapak/ibuk ketahui tentang vokasi?b. Bagaimana pendaopat bapak/ibuk tentang pendidikan vokasi?c. Menurut bapak/ibuk apakah pendidikan vokasi disekolah sudah sesuai demgam pendidikan vokasi dengan ketentuan dirjen pendidikan vokasi? Kenapa?
		Tujuan pendidikan vokasi <ol style="list-style-type: none">1. Mengaktualisasi peserta didik.2. Merancang pendidikan agar fungsional.3. Mengoptimalkan	<ol style="list-style-type: none">a. Apasaja kegiatan yang dapat mengaktualisasi atau meningkatkan keinginan siswa dalam kegiatan belajar?

		<p>pemanfaatan lingkungan sekolah.</p>	<p>b. Bagaimana pengaruh vokasi dalam dalam meningkatkan keinginan belajar siswa?</p> <p>c. Apakah menurut bapak/ibuk kegiatan pendidikan disekolah sudah fungsional sesuai dengantujuan vokasi?</p> <p>d. Bagaimana kegiatan pendidikan yang fungsional menurut bapak/ibuk?</p> <p>e. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan untuk meenciptakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar?</p> <p>f. Bagaimana upaya bapak/ibuk untuk mengoptimalkansu mber belajar disekolah?</p> <p>g. Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan belajar?</p>
--	--	--	--



		<p>Syarat-syarat pendidikan vokasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan kurikulum bersama pihak industri. 2. Guru atau dosen tamu dari pihak industri. 3. Pemberian magang siswa SMK yang dirancang bersama pihak industri. 4. Sertifikasi kompetensi/ sertifikat. 5. Komitmen menyerap lulusan oleh pihak industri. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah pihak sekolah sudah melakukan kerjasama dengan satu atau lebih pihak industri? b. Apakah sekolah melakukan pembuatan kurikulum bersama pihak industri? c. Apakah pihak industri mengadirkan guru tamu? d. Bagaimana menurut bapa/ ibuk tentang guru tamu dihadiran disekolah? e. Bagaimana pemberian magang siswa? f. Apakah lulusan/siswa diberikan sertifikasi atau sertifikat? g. Bagaimana ketentuan siswa bisa medapat sertifikat? h. Apakah pihak indutri menyatakan komitmen untuk menyerap lulusan?
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> i. Bagaimana kriteria lulusan yang akan diserap oleh pihak industri?
		Konsep pendidikan vokasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana konsep pendidikan vokasi disekolah? b. Apakah konsep pendidikan vokasi disekolah sudah sesuai dengan konsep pendidikan vokasi yang ditentukan pemerintah?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA
TERKAIT PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK
KESEHATAN AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022 /2023.

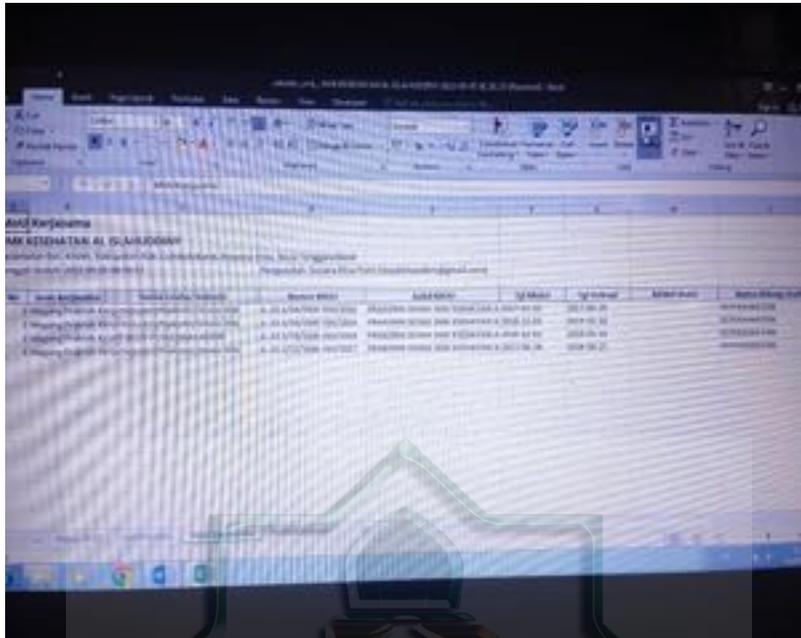
NAMA :

KELAS:

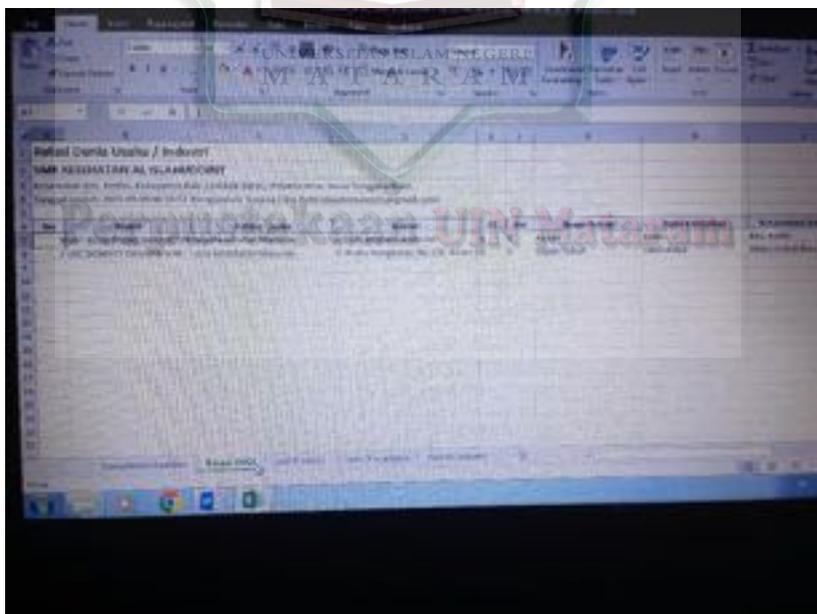
No	Pertanyaan.
1.	Apakah anda mengetahui apa itu pendidikan vokasi?
2.	Apakah proses pembelajaran disekolah sudah baik menurut anda?
3.	Apa pendapat anda mengenai pendidikan vokasi yang ada di sekolah?
4.	Apa saja kegiatan vokasi di sekolah yang kamu tahu?
5.	Tolong jelaskan yang anda tahu terkait kegiatan magang.
6.	Apa kendala yang kamu tahu terkait penerapan pendidikan vokasi di sekolah?
7.	Apa hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan pendidikan vokasi di sekolah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Gambar 2.2
Keterangan MoU Kerjasama



Gambar 2.3
Relasi industri SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny.



Gambar 2.4
Wawancara dengan Kelas XII



Gambar 2.5
Wawancara dengan Kelas XI



Gambar 2.6
Wawancara dengan Kelas X



Gambar 2.7
Kegiatan Magang di Puskesmas.



Gambar 2.8
Pengecekan Laporan dan Askep.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620781-620784 (Fax 62784) Lingsar - Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Rizki Aulia Utami
NIM : 190105152
PEMBIMBING I : Dr. Wildan, M. Pd
JUDUL PROPOSAL : PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK AL-ISHLAHUNDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN 2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	TandaTangan
12/9/23	Sign	- Perbaiki pda. redaksi bahasa - dan st. dari hasil bahasa dan - bahasa yg sudah ditulis - Perbaiki bagian dari, yang st. dan - pada saat penulisan tidak harus ada kata penulisan tetapi hanya yg sudah 2 verifikasi/terjemah	

Mengetahui,

Mataram,

2023

Ketua Prodi Tadris IPS

Dosen Pembimbing I

Ahmad Khalid Khairi, M.Ag.
NIP.197401262007011010

Dr. Wildan, M. Pd
NIP.196812311998031014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Pendidikan No. 33 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jl. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempoy- Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Rizki Aulia Utami
NIM : 190105152
PEMBIMBING II : Dr. Mohammad Liwa Irruba'i, M. Pd
JUDUL PROPOSAL : PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK AL-ISHLAHUNDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN 2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	TandaTangan
18/9/23	Skripsi	- Tambahkan rumusan masalah - Lampiran	Ae
20/9/2023	Skripsi	- Hasil wawancara - Penulisan	Ae
23/9/2023	Skripsi	Acc. Skripsi	Ae

Mengetahui,

Mataram,

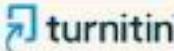
2023

Ketua Prodi Tadris IPS

Dosen Pembimbing II

Ahmad Khalid Khairi, M.Ag.
NIP.197401282007011010

Dr. Mohammad Liwa Irruba'i, M. Pd
NIP :



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

Nr. 2561/Un.12/Perpus/bertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

RIZKI AULIA UTAMI
290105252
FTK/IPS
Dengan Judul SKRIPSI

PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI
LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023.

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found : 5 %
Submission Date : 18/09/2023



IPT Perpustakaan
19/09/2023
Wahyuni, M.Hum
197008282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2316/Un.12/Perpus/sertifikat/EP/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

RIZKI AULIA UTAMI
190105152

FTKIPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan

UIN

Mataram

190105152

190105152

190105152

190105152

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 447/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/08/2023

Mataram, 24 Agustus 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Rizki Aulia Utami
NIM	: 190105152
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS-Ekonomi
Tujuan	: Penelitian
Lokasi Penelitian	: SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat
Judul Skripsi	: PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN AL-ISHLAUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

a.n. Dekan

Akta Dekan Bidang Akademik,





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakcbangkabpol@ntbprov.go.id Website : http://bakcbangkabpol.ntbprov.go.id
MATA RAM kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/0105 / VII / R / BKCBPN / 2023

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian
 - b. Surat Dan Dukan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 447/Uh.12/FTK/DRP/PP.03.9/06/2023 Tanggal : 24 Agustus 2023 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : RIZKI AULIA UTAMI
Alamat : Papat Barat RT.RW 000000 Kel/Desa. Lekar Kec. Jampira Kab. Lombok Tengah No. Identitas 520205960010001 No Telpun 087847429327
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi
Bidang/Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN VOKASI DI SMK KESEHATAN AL-ISLAHUDDINY KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023
Lokasi : SMK Kesehatan Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Agustus - September 2023
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;

 - a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - b. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresakan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - c. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN

Mataram, 2 Agustus 2023
As. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala SMK Kesehatan Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat di Tempat;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip;



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-ISHLAHUDDINY
SMK KESEHATAN AL-ISHLAHUDDINY
KEDIRI LOMBOK BARAT**

Izin Operasional : 000/3985-Diknas/Dikabd/2013.NP/N 6/9786709
Jln. TGIS Ibrahim Al-Kholily Kediri Lombok Barat Telp. 0370-672044

Kediri, 14 September 2023

Nomor : 007/SMKKes/ISI/IX/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Mataram

Di-
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Anggraini, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Aulia Utami

NIM : 190105152

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat dengan judul penelitian "Penerapan Pendidikan Vokasi di SMK Kesehatan Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023".

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,



Nur Anggraini, S.Pd